

RENCANA STRATEGIS
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
2021-2025



UNIVERSITAS
PRASETIYA MULYA

UNIVERSITAS PRASETIYA MULYA

2021 - 2025



LEMBAR PENGESAHAN


Dokumen di bawah ini:

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS PRASETIYA MULYA TAHUN 2021-2025

Telah disusun dan ditetapkan sebagai rencana strategis Pengabdian Kepada Masyarakat di Universitas Prasetiya Mulya Tahun 2021-2025.

Tangerang, 02 Agustus 2021

Rektor Universitas Prasetiya Mulya


Prof. Djisman S. Simandjuntak





KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Prasetiya Mulya tahun 2021-2025. Dokumen PKM ini berisi arah kebijakan, sasaran dan program strategis untuk pengembangan kegiatan PKM dalam kurun waktu lima tahun ke depan.

Dokumen Renstra PKM ini disusun berdasarkan kajian, perbaikan, dan pengembangan atas Renstra PKM 2017-2021 pada periode sebelumnya, untuk merespon adanya perubahan internal maupun eksternal yang terjadi di Universitas Prasetiya Mulya. Apabila diperlukan dan dengan memperhatikan kebutuhan dan perubahan, dapat dilakukan revisi renstra dengan memperhatikan mekanisme yang berlaku.

Direktorat Riset dan Inovasi Universitas menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Renstra PKM Universitas Prasetiya Mulya 2021-2025 ini.

Tangerang, 02 Agustus 2021

Direktur Riset dan Inovasi

Stevanus Wisnu Wijaya, Ph.D.



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR TABEL.....	5
DAFTAR BAGAN	6
BAB I PENDAHULUAN.....	7
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN	9
2.1 Visi dan Misi Universitas Prasetiya Mulya.....	9
2.2 Kelembagaan PPKM	10
2.3 Analisis Kondisi Saat Ini.....	11
2.4 Analisis Kondisi Internal.....	13
2.5 Kondisi Eksternal	14
BAB III GARIS BESAR RENSTRA	15
3.1 Tujuan Strategis.....	15
3.2 Sasaran Strategis	15
3.3 Arah Kebijakan	16
BAB IV PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKATOR KINERJA	18
4.1 Program Strategis	18
4.2 Indikator Kinerja	21
BAB V SUMBER PENDANAAN DAN TAHAPAN PENGELOLAAN	22
5.1 Sumber Pendanaan Pengabdian	22
5.2 Proyeksi Sumber Dana PKM 2020 - 2025	23
5.3 Pola Pemantauan, Evaluasi Implementasi, dan Diseminasi PKM	24
BAB VI PENUTUP	27
6.1 Keberlanjutan Kegiatan PKM-UPM	27
6.2 Ucapan Terima Kasih.....	27
6.3 Tim Penyusun RENSTRA	28
Daftar Pustaka.....	29
Lampiran 1. Struktur organisasi Direktorat Riset dan Inovasi	30



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ringkasan Kinerja PKM Tahun 2019 dan 2020	12
Tabel 2. Tahapan Pengembangan PKM Universitas Prasetiya Mulya	17
Tabel 3. Indikator Kinerja PKM Universitas Prasetiya Mulya	21
Tabel 4. Proyeksi Pendanaan PKM 2020-2025	23
Tabel 5. Tim Penyusun Renstra PKM 2021-2025	28



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Aspek Penilaian Kinerja Pengabdian Masyarakat	15
Bagan 2. Program Strategis PKM Universitas Prasetiya Mulya	18
Bagan 3. Struktur Organisasi Direktorat Riset dan Inovasi	30



BAB I

PENDAHULUAN

Rencana Strategis pengabdian kepada masyarakat Universitas Prasetiya Mulya merupakan dokumen perencanaan yang menjabarkan visi misi serta prioritas pengembangan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Universitas Prasetiya Mulya (UPM). Kegiatan PKM dikembangkan berdasarkan visi dan misi universitas dan ketentuan perundang undangan yang berlaku yaitu Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (pasal 47), yang menegaskan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk hilirisasi atau penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk kemajuan kehidupan berbangsa dan negara.

Renstra PKM Universitas Prasetiya Mulya ini merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan pengabdian masyarakat dalam jangka waktu lima tahun mendatang dengan memperhatikan perkembangan Universitas Prasetiya Mulya dan isu-isu strategisnya. Dokumen renstra ini akan mendasari penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran tahunan Universitas Prasetiya Mulya dalam kurun waktu antara tahun 2021 sampai dengan 2025.

Renstra PKM dikembangkan dengan mempertimbangkan perkembangan situasi ekonomi, sosial dan teknologi di tingkat global yang terpengaruh oleh pandemi Covid 19. Secara khusus, kegiatan PKM diprioritaskan untuk pengembangan dunia bisnis di masa kenormalan baru paska pandemi Covid 19. Program pengabdian masyarakat juga diharapkan mampu memperkuat ekosistem merdeka belajar melalui beragam program kolaboratif antara perguruan tinggi dan dunia usaha dan industri (DUDI).



Renstra ini merupakan hasil perencanaan yang dihimpun dari hasil pelaksanaan evaluasi Renstra yang sedang berjalan yakni Renstra PKM-UPM 2017-2021 dan juga berdasarkan aspirasi sivitas akademika UPM. Secara umum, Renstra ini memuat visi, misi, tujuan, arah kebijakan, sasaran strategis, dan program.

Renstra PKM-UPM 2021-2025 disusun dengan sistematika sebagai berikut.

BAB I	PENDAHULUAN
BAB II	LANDASAN PENGEMBANGAN
BAB III	GARIS BESAR RENSTRA
BAB IV	PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA
BAB V	SUMBER PENDANAAN DAN TAHAPAN PENGELOLAAN
BAB VI	PENUTUP



BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN

2.1 Visi dan Misi Universitas Prasetiya Mulya

Visi

Sebagai penggerak dalam pemajuan ilmu pengetahuan, pembentukan dan penumbuhan usaha yang inovatif dan unggul melalui pendidikan, penelitian dan pelatihan dalam bidang ilmu bisnis, sosial dan STEM terapan untuk kemajuan dan kesejahteraan bangsa Indonesia.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan ilmu bisnis, sosial dan STEM terapan dengan proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered*) dan berkualitas tinggi untuk mengembangkan pemimpin bisnis dan profesional di bidangnya yang unggul, bermartabat, beretika dan menghormati kemajemukan serta berkontribusi besar pada pembangunan bangsa dan Negara Indonesia.
2. Melaksanakan penelitian yang berkualitas di bidang ilmu bisnis, sosial dan STEM terapan dan inovasi untuk membentuk ekosistem bisnis yang sehat, dan berkontribusi terhadap pemajuan ilmu pengetahuan.
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat melalui pemanfaatan kepakaran dalam ilmu bisnis, sosial dan STEM terapan untuk kemajuan bangsa dan Negara Indonesia.
4. Melakukan inovasi dalam bidang ilmu bisnis, sosial dan STEM terapan untuk pemrakarsaan usaha bisnis (*business venture*) dengan memanfaatkan kearifan lokal.



2.2 Kelembagaan PPKM

Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPKM) merupakan lembaga yang memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat sivitas akademik di tingkat universitas. Dalam pelaksanaan tugasnya PPKM berkordinasi dengan pengelola Pengabdian Masyarakat di tingkat sekolah yakni Pusat Pengembangan Usaha Kecil (PPUK) di Sekolah Bisnis dan Ekonomi dan PPKM & Layanan Industri di Sekolah Sains dan Teknologi Terapan.

PPKM Universitas Prasetiya Mulya resmi terbentuk pada 2 Mei 2018. Pada periode sebelumnya kegiatan Pengabdian Masyarakat di kelola oleh Pusat Pengembangan Usaha Kecil (PPUK) di Sekolah Bisnis dan Ekonomi Universitas Prasetiya Mulya. Seiring penataan organisasi di tingkat universitas, Pada awal tahun 2020, berdasarkan SK Rektor nomor 0/2/03.05.04/0366/04/2020, PPKM resmi berada di bawah koordinasi Direktorat Riset dan Inovasi dan Wakil Rektor III Bidang Riset, Kemahasiswaan & Alumni Serta Penjaminan Mutu Universitas Prasetiya Mulya. Struktur organisasi Direktorat Riset dan Inovasi terlampir pada lampiran 1.



2.3 Analisis Kondisi Saat Ini

Kegiatan pengabdian pada masyarakat di Universitas Prasetiya Mulya secara empiris berjalan sangat baik. Total kegiatan pengabdian masyarakat mengalami peningkatan cukup signifikan dari 191 kegiatan pada tahun 2019, meningkat menjadi 284 kegiatan pada tahun 2020, sebagaimana tertera pada tabel 1. Walaupun total kegiatan PKM mengalami peningkatan sangat signifikan, namun tahun 2020 merupakan tahun penuh tantangan karena pandemi Covid-19 yang menyebabkan sekitar 30% kegiatan pengabdian mengalami penundaan, dua diantaranya adalah Program Pemajuan UMKM Pemkab. Badung Bali yang sebelumnya sudah rutin diselenggarakan dua tahun berturut-turut 2018 & 2019 dan Program Pelatihan Kewirausahaan di Kabupaten Merauke (kemitraan CSR dengan MedCo Energy).

Pandemi juga menyebabkan Tim PPUK SBE harus mengubah format program KKN-COMDEV dari format luring, yang seharusnya ada kegiatan lapangan yakni tinggal di Desa selama sebulan untuk pendampingan usaha Mikro Perdesaan, berubah format menjadi KKN-COMDEV daring.

Tabel 1. Ringkasan Kinerja PKM Tahun 2019 dan 2020

Sumber Daya	Tahun 2019	Tahun 2020
Pengabdian Dana DRPM	0	0
Pengabdian Dana non DRPM	191	283
Unit Usaha Kampus	1	1
Unit Fasilitas Penunjang	9	9

Ringkasan Luaran & Revenue Generating	Tahun 2019	Tahun 2020
Publikasi Jurnal	20	0
Publikasi Media Massa	57	26
Pemakalah di Forum Ilmiah	1	0
Buku	1	0
Unit Bisnis (Jumlah)	6	9

Situasi lingkungan yang terus berubah ini mendorong Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPKM) Universitas Prasetiya Mulya untuk merumuskan strategi baru agar kegiatan pengabdian masyarakat dapat berjalan dan berkembang, tidak hanya pada level nasional namun mampu memberikan dampak secara internasional di tingkat Asia.

PPKM menetapkan prosedur, tata cara dan cakupan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta memastikan ketersediaan dokumen terkait. Sementara pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh Sekolah, Program Studi, atau Pusat Studi. Pelaksanaan pada masing-masing unit tersebut mungkin saja bersifat monodisiplin. PPKM universitas berperan mengkoordinasikan kegiatan tersebut agar terjadi kolaborasi dan bersifat lintas disiplin ilmu.



2.4 Analisis Kondisi Internal

A. Kekuatan

Terkait dengan pengabdian kepada masyarakat, sejumlah kekuatan UPM masih merupakan potensi yang dapat terus dikembangkan menjadi kekuatan, yaitu:

1. Reputasi yang baik dan mumpuni sebagai institusi pendidikan dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas.
2. Kualifikasi sumber daya manusia (dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan) dengan pengetahuan, kompetensi dan jejaring yang baik.
3. Kerjasama yang luas dengan industri dan berbagai institusi di dalam dan luar negeri.
4. Integrasi kegiatan PKM dengan pengajaran melalui program KKN-COMDEV

B. Kelemahan

Di samping kekuatan, sejumlah kondisi internal UPM masih merupakan kelemahan yang perlu mendapat perhatian serius:

1. Proses administrasi dan sistem monev kegiatan PKM yang belum optimal.
2. Sistem dan mekanisme hilirisasi hasil kegiatan PKM ke masyarakat luas belum maksimal.
3. Kegiatan PKM dengan pihak eksternal baik dalam penyelenggaraan maupun pendanaan belum terintegrasi dengan baik.
4. Keterbatasan bentuk pemberdayaan masyarakat yang melibatkan dosen dan mahasiswa.
5. Iklim intelektual dan kegiatan pengabdian berbasis penelitian yang belum terbentuk secara optimal.



2.5 Kondisi Eksternal

A. Peluang

Sejumlah perkembangan kondisi eksternal berpotensi menjadi peluang bagi UPM dalam mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

1. Ketersediaan akses terhadap pendanaan eksternal dan hibah pengabdian yang semakin luas.
2. Meningkatnya kebutuhan masyarakat dalam pendampingan dan pemberdayaan ekonomi.
3. Semakin terbuka kesempatan kemitraan dengan industri melalui program CSR dan kolaborasi PKM dengan institusi pendidikan dalam dan luar negeri.
4. Perkembangan teknologi digital yang pesat dan masif, mendukung kegiatan tridarma yang semakin interaktif, efisien dan produktif.

B. Ancaman

Berikut ini sejumlah kondisi eksternal yang berpotensi sebagai ancaman:

1. Persaingan yang semakin tinggi antar institusi dalam memanfaatkan dana eksternal dan hibah kegiatan pengabdian.
2. Dinamika perubahan kebijakan PKM dari pihak otoritas maupun orientasi kegiatan sosial industri.
3. Meningkatnya kompleksitas permasalahan masyarakat yang mungkin membutuhkan pendekatan integratif, menyeluruh dan melibatkan banyak pihak terkait.

BAB III

GARIS BESAR RENSTRA

3.1 Tujuan Strategis

Dalam rangka mencapai visi dan misi Universitas Prasetiya Mulya seperti di atas, maka visi dan misi tersebut menjadi landasan untuk merumuskan tujuan strategis yang lebih terarah dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan strategis yang harus dicapai adalah **“Meningkatnya kontribusi Universitas Prasetiya Mulya dalam pemberdayaan masyarakat yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.”**

3.2 Sasaran Strategis

Sasaran strategis Universitas Prasetiya Mulya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat untuk kurun waktu 2021-2025 mengacu pada aspek penilaian kinerja Pengabdian kepada masyarakat DIKTI yakni:

MANAJEMEN	SUMBER DAYA	LUARAN & REVENUE GENERATING
Standar Proses Standar penilaian Standar pengelolaan	Standar Pelaksana Standar Isi Standar Pendanaan Standar Sarpras	Standar hasil

Bagan 1. Aspek Penilaian Kinerja Pengabdian Masyarakat



3.3 Arah Kebijakan

Berpijak pada pencapaian kegiatan PKM kurun waktu 2017-2021, pengabdian masyarakat Universitas Prasetiya Mulya pada periode berikutnya, 2021 – 2025, diarahkan pada peningkatan kontribusi pada pembangunan Indonesia yang mengacu pada pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Secara umum formulasi kebijakan pengabdian masyarakat ditetapkan dengan mempertimbangkan hasil evaluasi kondisi eksternal dan internal universitas, serta integrasi dengan kegiatan tridarma lainnya. UPM menerapkan pendekatan sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian masyarakat semakin diarahkan untuk memanfaatkan hasil penelitian dan penerapan teknologi tepat guna maupun rekayasa sosial / bisnis bagi pemajuan kehidupan masyarakat. Melalui pengabdian berbasis penerapan teknologi dan rekayasa sosial / bisnis, dampak langsung dapat segera dirasakan sebagai tindak nyata hilirisasi penelitian.
2. Kegiatan pengabdian masyarakat diupayakan untuk mendukung pemulihan dampak pandemi. Dampak pandemi diperkirakan akan terasa hingga beberapa tahun ke depan. Oleh karenanya pemulihan atas situasi ini perlu mendapatkan perhatian dan prioritas utama.
3. Kegiatan pengabdian masyarakat melibatkan berbagai disiplin keilmuan yang terdapat di kedua Sekolah di Universitas Prasetiya Mulya. Pendekatan interdisipliner ini diharapkan dapat menyelesaikan berbagai aspek persoalan yang saling terkait.
4. Kegiatan pengabdian masyarakat semakin melibatkan banyak pihak dalam bentuk kemitraan untuk memberikan solusi menyeluruh atas persoalan masyarakat. Dengan berfokus pada pembangunan masyarakat ini, kolaborasi pihak yang bermitra semakin dapat memberikan jawaban atas kebutuhan nyata yang sebenarnya.



Dalam lima tahun ke depan, pengembangan PKM dibagi menjadi tiga tahapan yakni tahapan inisiasi, akselerasi dan optimalisasi:

Tabel 2. Tahapan Pengembangan PKM Universitas Prasetiya Mulya

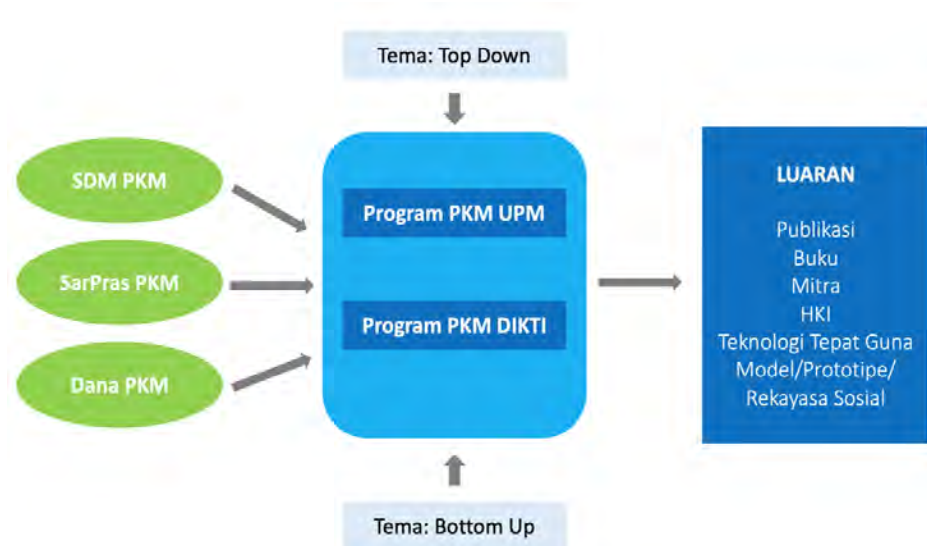
INISIASI 2021-2022	AKSELERASI 2022-2024	OPTIMALISASI 2024-2025
Menata kelembagaan PPKM dan sinkronisasi program dengan PPUK SBE & PKM Layanan Industri STEM	Membangun budaya kerja baru dengan memperkuat sinergitas PPUK SBE dan PKM Layanan Industri STEM	Memantapkan standarisasi pelayanan pengabdian sebagai satu sistem terpadu
Menetapkan prioritas pengabdian berbasis kompetensi/kepakaran	Meningkatkan pengabdian berbasis kemitraan di level nasional	Memantapkan pengabdian berbasis kemitraan di level internasional
Mendorong kuantitas luaran pengabdian	Meningkatkan kualitas luaran pengabdian bereputasi nasional.	Memantapkan kualitas luaran pengabdian bereputasi internasional

BAB IV

PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKATOR KINERJA

4.1 Program Strategis

Program strategis dalam bidang pengabdian pada Masyarakat terdiri dari dua program utama yakni Program Pengabdian Kepada Masyarakat UPM dan Program Pengabdian Kepada Masyarakat DIKTI. Kedua program ini dikelola melalui mekanisme *top down* (penunjukan) atau *bottom up* (kompetisi).



Bagan 2. Program Strategis PKM Universitas Prasetiya Mulya

4.1.1 Program Pengabdian Kepada Masyarakat UPM

Program Pengabdian Kepada Masyarakat UPM merupakan kegiatan implementasi IPTEKS yang diampu oleh sivitas akademik UPM baik secara individu maupun keparan unit/kelompok. Program ini bertujuan untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program ini memprioritaskan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan segera oleh masyarakat. Bentuk kegiatan mencakup tiga program utama



yakni: (1) Program KKN - *Community Development*; (2) Program Pemberdayaan Masyarakat dan (3) Program Penyuluhan Masyarakat.

- **Program KKN - Community Development**

Program *Community Development* (Comdev) adalah salah satu aksi nyata dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sekaligus revitalisasi program KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dilakukan oleh Universitas Prasetiya Mulya. Program ini bertujuan menumbuhkan kesadaran sosial dan empati mahasiswa, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat mitra melalui peningkatan kapasitas manajerial dan inovasi pelaku usaha mikro pedesaan. Program yang melibatkan Mahasiswa S1 dan dosen Prasetiya Mulya ini dikelola oleh Pusat Pengembangan Usaha Kecil (PPUK) Sekolah Bisnis dan Ekonomi Prasetiya Mulya.

- **Program Pemberdayaan Masyarakat**

Program pemberdayaan masyarakat yang merupakan penerapan hasil pendidikan dan penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat/industri. Program yang terjadwal dalam satu semester atau lebih ini dikelola oleh unit PKM di masing-masing sekolah dan PPKM Universitas Prasetiya Mulya.

- **Program Penyuluhan Masyarakat**

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan masyarakat atau menjadi narasumber pada acara seminar, pelatihan, atau lainnya di forum nasional atau internasional. Program yang bersifat insidentil (kurang dari 1 bulan) ini dikelola oleh unit PKM di masing-masing sekolah dan PPKM Universitas Prasetiya Mulya.



4.1.2 Program Pengabdian Kepada Masyarakat DIKTI

Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikelola oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) DIKTI. Program kompetisi hibah pengabdian ini meliputi tahapan pengumuman, pengusulan, penyeleksian, pelaksanaan dan pelaporan. Setiap tahapan dikelola melalui Simlitabmas oleh dosen pengabdian dengan fasilitasi dari PPKM Universitas Prasetiya Mulya. Berikut pilihan skema-skema pengabdian yang tiap tahun ditawarkan oleh DIKTI:

- Program Kemitraan Masyarakat (PKM)
- Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS)
- Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM)
- Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK)
- Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD)
- Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK)
- Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM)
- Program Kemitraan Wilayah (PKW)
- Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan Perguruan Tinggi (PPMUPT)
- Program Penerapan Ipteks kepada Masyarakat (PPIM)

4.2 Indikator Kinerja

Indikator kinerja mengacu pada indikator penilaian kinerja PKM oleh Direktorat Ristek-Dikti. Capaian tahun 2020 menjadi dasar penentuan target capaian 2025:

Tabel 3. Indikator Kinerja PKM Universitas Prasetiya Mulya

KOMPONEN	INDIKATOR	CAPAIAN 2020	TARGET CAPAIAN 2025	TARGET KINERJA				
				2021	2022	2023	2024	2025
Sumber Daya	Dosen (orang)	126	130	127	127	129	129	130
	Angka Partisipasi Dosen* (%)	90%	93%	91%	91%	92%	92	93%
	Mahasiswa	1234	1074	1092	1148	1190	1130	1074
	Pengabdian UPM (Kegiatan)	283	298	286	289	292	295	298
	Pengabdian DIKTI (Kegiatan)	0	5	0	2	3	4	5
	Unit Usaha Kampus (jumlah)	1	2	2	2	2	2	2
Manajemen	Penyelenggaraan Forum Pengabdian kepada Masyarakat (kegiatan) Hilirisasi Riset	0	1	1	1	1	1	1
Luaran	Publikasi Jurnal	0	25	8	10	15	20	25
	Publikasi Media Massa	36	60	40	45	50	55	60
	Publikasi Forum Ilmiah	0	11	3	5	7	9	11
	Buku	0	1	1	1	1	1	1
Revenue Generating	Unit Bisnis (Jumlah)	6	9	7	8	8	9	9

*Jumlah dosen perguruan yang terlibat dalam PKM dibagi dengan jumlah dosen tetap perguruan tinggi.



BAB V

SUMBER PENDANAAN DAN TAHAPAN PENGELOLAAN

5.1 Sumber Pendanaan Pengabdian

Sumber pendanaan program Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Prasetiya Mulya adalah dari pendanaan internal dan eksternal:

- Pendanaan internal adalah pendanaan yang bersumber dari Universitas Prasetiya Mulya, untuk mendanai kegiatan :
 - Program KKN - Community Development
 - Program Pemberdayaan Masyarakat
 - Program Penyuluhan Masyarakat
- Pendanaan eksternal dapat bersumber dari :
 - Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM)
 - Kemitraan dengan Pemerintah (pusat/daerah)
 - Kemitraan dengan perusahaan dan industri melalui program CSR

5.2 Proyeksi Sumber Dana PKM 2020 - 2025

Dalam rencana peningkatan kualitas program Pengabdian kepada Masyarakat selama 5 tahun ke depan (2021 – 2025), proyeksi pendanaan yang dicanangkan adalah:

Tabel 4. Proyeksi Pendanaan PKM 2020-2025

No	Sumber Pendanaan	Kategori	Jumlah Dana (dalam Juta Rp.)					
			Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
1	Universitas Prasetiya Mulya	Internal	943	1.335	1.435	1.500	1.568	1.640
2	Lembaga Donor Nasional dan Internasional	Eksternal	0	100	150	200	250	300



5.3 Pola Pemantauan, Evaluasi Implementasi, dan Diseminasi PKM

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan sesuai dengan prosedur operasional standar, yakni mencakup beberapa tahap: (1) Kegiatan Pelatihan dan atau Klinik Proposal; (2) Rekrutmen penilai internal; (3) Evaluasi proposal PKM; (4) Seminar dan Pembahasan Proposal; (5) Penetapan Pemenang; (6) Kontrak Pelaksanaan PKM; (7) Monitoring dan Evaluasi Internal; (8) Pelaporan hasil PKM; (9) Kegiatan Seminar dan Pameran Hasil; (10) Tindak Lanjut Hasil PKM; (11) Sistem Penghargaan.

1. Kegiatan Pelatihan / Klinik Proposal

Kegiatan ini untuk meningkatkan kapasitas pengabdian masyarakat bagi civitas akademik Universitas Prasetiya Mulya. Bentuk kegiatan antara lain Seminar, Pelatihan, dan Klinik Proposal PKM. Kegiatan diselenggarakan sebagai persiapan dalam pengajuan hibah PKM baik internal maupun eksternal.

2. Evaluasi proposal

Setelah PPKM menerima proposal dari para pengusul PKM, proposal dinilai dari aspek administrasi dan kelengkapan berkas dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan kemampuan sivitas akademika dalam menghasilkan kemanfaatan yang luas dan berkesinambungan bagi masyarakat.

3. Seminar dan Pembahasan Proposal

Sebagai tindak lanjut evaluasi proposal PKM, DRI mengundang para pengusul PKM untuk mempresentasikan proposalnya dalam Seminar dan Pembahasan proposal.



4. Penetapan Pemenang

Nilai akhir hasil penilaian ditentukan berdasarkan nilai rata-rata dari hasil penilaian dua orang reviewers. Kemudian, Manajer PPKM merekomendasikan kepada Direktur Direktorat Riset dan Inovasi (DRI) judul-judul proposal PKM yang terseleksi layak dilaksanakan dan dibiayai. Selanjutnya, Direktur DRI menerbitkan SK penetapan pemenang proposal.

5. Kontrak Pelaksanaan

Bertolak dari hasil seleksi proposal PKM, DRI membuat kontrak pelaksanaan kegiatan PM yang mencakup: nama pelaksana, judul PKM, jumlah dana, target keluaran, batas akhir pemasukan laporan kemajuan, dan batas akhir pemasukan laporan akhir PKM.

6. Monitoring dan Evaluasi Internal

Monitoring dan evaluasi program dilaksanakan dengan keharusan pelaksana menyusun laporan progres pelaksanaan PKM. Laporan evaluasi mencakup: target capaian, perbandingan antara kenyataan capaian dan target yang dijanjikan di proposal PKM, rencana kelanjutan pelaksanaan, dan tantangan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan PKM.

7. Pelaporan hasil

Pelaksana diharuskan menyusun laporan hasil capaian kegiatan PKM. Hasil kegiatan PKM mencakup: Laporan kegiatan; Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal ber ISSN atau prosiding ber ISBN dari seminar nasional; Satu artikel pada media massa cetak/elektronik; Video kegiatan; Peningkatan keberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi; Luaran administratif lainnya (sesuai dengan kontrak).



8. Kegiatan Seminar dan Pameran Hasil

Seminar dan pameran hasil kegiatan PKM dilaksanakan oleh DRI. Masing-masing pelaksana mempresentasikan hasil kegiatan PKM. Presentasi setidaknya mencakup capaian dari target total yang dijanjikan di proposal, output PKM, deskripsi kontribusi pengetahuan dan inovasi dalam lingkup pemberdayaan masyarakat, outcome dan dampak positif bagi masyarakat, pertanggungjawaban penggunaan dana, dan keberlanjutan hasil kegiatan PKM.

9. Tindak Lanjut Hasil

Keberlanjutan kegiatan PKM ditentukan berdasarkan evaluasi pelaksanaan. Jika kegiatan PKM dinilai mencapai target dan telah memberi dampak nyata bagi masyarakat maka kelanjutan pelaksanaan PKM di tahun berikutnya menjadi prioritas untuk didanai.

10. Sistem Penghargaan

Setiap tahun DRI memberikan penghargaan kepada peneliti/pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mempublikasikan kegiatan PKM dalam bentuk jurnal pengabdian masyarakat.



BAB VI PENUTUP

6.1 Keberlanjutan Kegiatan PKM-UPM

Renstra PKM-UPM tahun 2021-2025 ini disusun dengan mengacu kepada kebijakan pemerintah, potensi, dan sumber daya yang dimiliki oleh Universitas Prasetiya Mulya. Renstra ini menjadi rujukan pengelolaan program PKM di Universitas Prasetiya Mulya.

Universitas Prasetiya Mulya juga memiliki komponen-komponen pendukung guna menjamin keberlanjutan kegiatan PKM, yang meliputi partisipasi sivitas akademika UPM, partisipasi pihak eksternal (Kemenristekdikti, Pemda, atau CSR), sarana dan prasarana serta dukungan anggaran dari universitas.

Harapannya, Renstra ini bisa menjadi pedoman dalam penyusunan program kerja PKM di masing-masing sekolah dan secara bersama-sama berkontribusi dalam meningkatkan kinerja PKM Universitas Prasetiya Mulya.

6.2 Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung selama proses penyusunan Renstra PKM-UPM Tahun 2021-2025 ini. Adapun PPKM UPM ingin menyampaikan rasa terima kasih khusus kepada beberapa pihak berikut atas sumbangan ide dan pemikirannya, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Djisman S. Simanjuntak selaku Rektor
2. Bapak Fathony Rahman, DBA selaku Dekan Sekolah Bisnis dan Ekonomi (SBE)
3. Bapak Prof. Yudi Samyudia, Ph.D selaku Dekan Sekolah Science, Technology, Engineering & Mathematics (STEM).
4. Bapak Danang Yudha, MM selaku Manajer Pusat Pengembangan Usaha Kecil (SBE)
5. Ibu Anastasia Ary Noviyanti, M.Sc selaku Manajer PPKM dan Layanan Industri (STEM)



6.3 Tim Penyusun RENSTRA

Tabel 5. Tim Penyusun Renstra PKM 2021-2025

No	Nama	Jabatan
1	Franky Supriadi, Ph.D	Wakil Rektor III
2	Stevanus Wisnu Wijaya, Ph.D	Direktur Riset dan Inovasi
3	Muliadi Palesangi, MBA	Manajer Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
4	I Putu Bayu Perdana, SM	Profesional Staf Pusat Pengabdian kepada Masyarakat



Daftar Pustaka

Presiden RI. 2012. Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

<https://lldikti8.ristekdikti.go.id/2019/02/05/undang-undang-republik-indonesia-nomor-12-tahun-2012-tentang-pendidikan-tinggi/>.

Kemendikbud.2020.Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

<https://idih.kemdikbud.go.id/arsip/Salinan%20PERMENDIKBUD%203%20TAHUN%202020%20FIX%20GAB.pdf>.

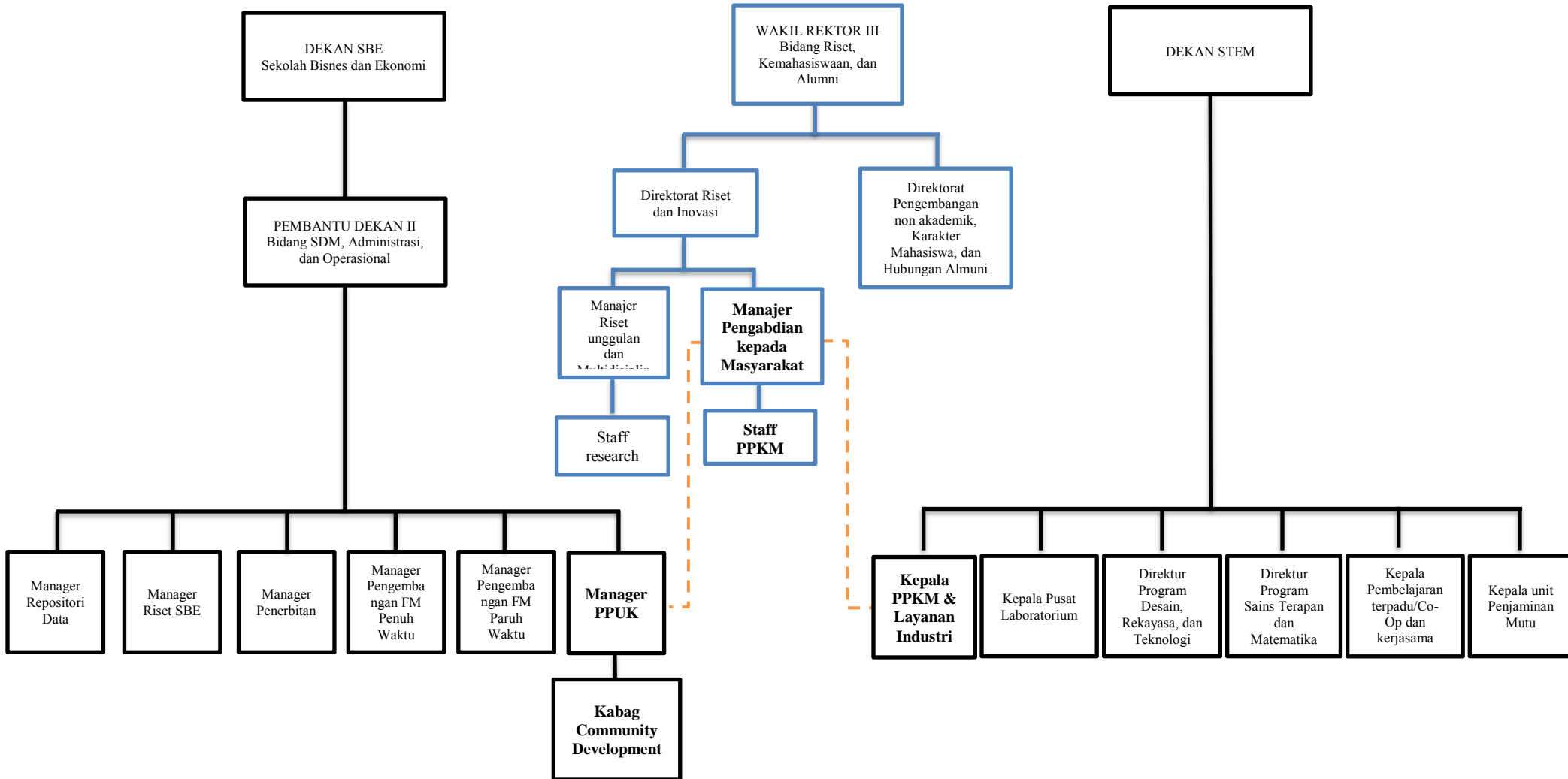
Kemenristekdikti. 2018. Panduan Penilaian Kinerja PKM di Perguruan Tinggi.

https://simlitabmas.ristekbrin.go.id/unduh_berkas/Panduan%20Penilaian%20Kinerja%20Pengabdian%20kepada%20Masyarakat%20di%20Perguruan%20Tinggi.pdf

Kemenristekdikti. 2016. Pedoman Penyusunan Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat Perguruan Tinggi .

<https://lldikti12.ristekdikti.go.id/2016/05/13/pedoman-penyusunan-renstra-pengabdian-kepada-masyarakat.html>

Lampiran 1. Struktur organisasi Direktorat Riset dan Inovasi



Bagan 3. Struktur Organisasi Direktorat Riset dan Inovasi